

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi manusia dan memiliki peran penting dalam menghasilkan manusia yang lebih baik. Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkan-kembangkan potensi sumber daya manusia (peserta didik) dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka (Syah, 2012)

Mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan salah satu tujuan bangsa Indonesia yang tertulis dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 dan upaya untuk mewujudkan hal tersebut adalah melalui Pendidikan. Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (Undang-Undang No. 20 tahun 2003). Kita sebagai bangsa Indonesia wajib berusaha untuk meningkatkan kualitas generasi penerus agar dapat menjadikan negara Indonesia lebih berkualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu fasilitas jenjang Pendidikan dimana peserta didik mendapatkan ilmu mengenai bidang tertentu sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja. Dunia kerja selalu membutuhkan orang-orang yang memiliki kualitas dan kemampuan yang baik dalam bekerja sama, berkomunikasi, berfikir, dan juga kepribadian. Oleh karena itu, para peserta didik harus memposisikan dirinya sebaik mungkin agar bisa bertahan dan mendapatkan hasil maksimal. Tuntutan tersebut membuat para peserta didik merasakan banyak tekanan selama menjalankan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Lain halnya dengan Sekolah Menengah Atas (SMA) dimana para peserta didik dihadapkan dengan pelajaran-pelajaran yang dapat membekali mereka saat masuk di Perguruan

Tinggi, sedangkan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) siswa dituntut untuk dapat melanjutkan karirnya pada bidang industri yang ditekuni.

Salah satu bidang yang dapat ditekuni di SMK adalah Bisnis Konstruksi dan Properti. Bidang keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti merupakan salah satu jurusan SMK yang berhubungan dengan perhitungan mengenai tingkat kekuatan dan perhitungan biaya bangunan, model bangunan, dan proses pembuatan bangunan. Pendidikan dalam bidang ini memiliki beban yang cukup berat, sehingga tak jarang tugas yang diberikan membuat siswa-siswi SMK merasa kesulitan dan tertekan karena tugas yang begitu banyak. Tekanan yang terlalu berat dan tidak dapat teratasi akan berdampak pada penurunan prestasi belajar siswa.

Faktor lainnya yang dapat memengaruhi prestasi belajar adalah kurangnya minat belajar siswa sehingga capaian pembelajaran tidak dapat diraih secara optimal. Berdasarkan pengamatan lapangan yang dilakukan oleh peneliti selama bertugas di SMK Negeri 1 Cibinong, menunjukkan hasil bahwa para siswa memiliki minat belajar yang rendah, hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang tidak memperhatikan saat proses pembelajaran berlangsung, kurangnya minat siswa untuk bertanya ataupun berpendapat, siswa sering izin untuk keluar kelas saat pembelajaran berlangsung dan siswa sering tidak hadir saat pembelajaran daring melalui Zoom Meeting.

Kondisi tersebut menyebabkan siswa menjadi kesulitan untuk memahami materi pembelajaran sehingga berdampak pada keterlambatan dalam setiap pengumpulan tugas. Faktor lainnya bisa juga disebabkan karena metode penyampaian materi yang dianggap monoton sehingga siswa mudah bosan dan tidak tertarik terhadap materi yang sedang disampaikan. Keterbatasan alat praktik juga menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran, terutama di era pembelajaran online ini perangkat komunikasi seperti laptop dan hp merupakan hal yang utama, namun hal ini masih menjadi masalah dikarenakan tidak semua siswa memiliki perangkat tersebut dan keterbatasan kuota internet. Peralatan yang tidak lengkap tersebut mengurangi efektifitas proses pembelajaran sehingga capaian tujuan pembelajaran tidak dapat diraih secara optimal.

Fenomena yang terjadi di SMK Negeri 1 Cibinong ialah pada kenyataannya tidak semua siswa-siswi bidang keahlian Bisnis Konstruksi dan Properti mampu mendapatkan prestasi akademik yang baik. Terdapat siswa yang mampu berprestasi dan bertahan dengan baik setelah menempuh banyaknya tekanan akademik, namun ada juga siswa yang tidak mampu berprestasi dengan baik. Salah satu mata pelajaran di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang menuntut peserta didik untuk dapat menyelesaikan berbagai macam permasalahan dengan pendekatan secara matematis adalah Mekanika Teknik. Mata pelajaran tersebut sangat dibutuhkan oleh peserta didik guna menganalisis kekuatan suatu bangunan agar dapat menahan beban yang akan diterima. Mekanika Teknik tak jarang menjadi mata pelajaran yang membosankan dan membuat stres bagi para peserta didik karena materi yang padat, serta proses belajar yang menuntut untuk menghafal, menghitung, dan tidak kontekstual saat pembelajaran di kelas. Hal ini membuat banyak kesulitan bagi para siswa karena dalam memahami mata pelajaran ini dibutuhkan kemampuan berpikir secara logis, matematis dan sistematis dan tidak semua siswa memiliki kemampuan pemahaman tersebut. Hal ini tentu menimbulkan konflik dalam diri siswa dimana ketidakmampuan proses berpikir tersebut akan menghambat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran yang mana akan mempengaruhi prestasi akademiknya. Untuk menghadapi konflik yang terjadi, dibutuhkan kemampuan beradaptasi agar siswa bisa tetap mengikuti kegiatan pembelajaran secara optimal, oleh karena itu dibutuhkan resiliensi diri pada siswa.

Salah satu faktor yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa ialah resiliensi. Resiliensi didefinisikan sebagai proses aktif yang terjadi pada individu untuk menunjukkan fungsi adaptif dalam menghadapi permasalahan serta kemampuan untuk menangani dengan baik perubahan hidup yang cukup rumit, menjaga kondisi fisik di bawah tekanan, bangkit dari keterpurukan, mengatasi penderitaan, mengubah cara hidup sesuai dengan kondisi saat ini serta menghadapi permasalahan-permasalahan lain (Schoon, 2006). Peserta didik yang memiliki resiliensi akademik yang tinggi merupakan peserta didik yang secara akademik akan sukses untuk menghadapi berbagai tuntutan

akademik karena memiliki kemampuan diri untuk tetap bertahan dalam menjalani tuntutan yang ada sehingga hasil pembelajaran dapat diraih secara optimal.

Secara umum, rata-rata resiliensi orang Indonesia tergolong rendah. Hal ini terjadi karena orang Indonesia tidak tahan terhadap tekanan dan pesimis melihat masa depan. Faktor lain yang menyebabkan resiliensi seseorang rendah ialah menurunnya aspek positif atau sesuatu yang dapat membuat seseorang merasa senang dan bersemangat. Berdasarkan penelitian, siswa SMK sendiri memiliki resiliensi yang rendah. Hal tersebut terjadi karena siswa SMK tidak merasa optimis sehingga menyebabkan ketidakpuasan diri yang menyebabkan rendahnya resiliensi (Maesaroh, dkk., 2019)

Berdasarkan hal tersebut, maka kita mengetahui bahwa resiliensi sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik siswa. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian dengan judul **“Pengaruh Resiliensi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa BKP di SMKN 1 Cibinong”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Kurangnya minat dan motivasi belajar siswa.
2. Lambatnya pengumpulan tugas yang dilakukan oleh siswa.
3. Terbatasnya fasilitas yang dimiliki oleh siswa.
4. Banyaknya tugas yang diterima siswa dapat mengakibatkan penurunan prestasi belajar siswa.

Guna penelitian yang lebih terarah, peneliti membatasi penelitian ini pada hal-hal berikut.

1. Penelitian ini berfokus pada resiliensi akademik yang meliputi *preverance, reflecting and adaptive help-seeking, avoidance of negative affect and emotional response*.
2. Prestasi belajar siswa dibatasi pada nilai Rapot Mata Pelajaran Mekanika Teknik kelas X semester genap tahun ajaran 2021/2022 di SMK Negeri 1 Cibinong.

Sesuai dengan pembatasan masalah sebelumnya, rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana gambaran dari resiliensi akademik siswa kelas X Bidang Keahlian BKP di SMK Negeri 1 Cibinong?
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa kelas X Bidang Keahlian BKP di SMK Negeri 1 Cibinong?
3. Bagaimana pengaruh resiliensi akademik terhadap prestasi belajar siswa kelas X Bidang Keahlian BKP di SMK Negeri 1 Cibinong?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui gambaran dari resiliensi akademik siswa kelas X Bidang Keahlian BKP di SMK Negeri 1 Cibinong.
2. Untuk mengetahui gambaran prestasi belajar siswa kelas X Bidang Keahlian BKP di SMK Negeri 1 Cibinong.
3. Untuk mengetahui pengaruh resiliensi akademik terhadap prestasi belajar siswa kelas X Bidang Keahlian BKP di SMK Negeri 1 Cibinong.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran pada peneliti mengenai Pengaruh Resiliensi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI BKP di SMKN 1 Cibinong
 - b. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama.
2. Manfaat Praktis
 - a. Penulis, penelitian ini dijadikan sarana melatih keterampilan dalam menulis karya tulis ilmiah, sehingga menambah wawasan dan pengalaman yang baru.

- b. Pihak sekolah, penelitian ini diharapkan memberikan masukan atau manfaat untuk kegiatan pendidikan di sekolah terutama mengenai Pengaruh Resiliensi Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI BKP di SMKN 1 Cibinong.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam proposal penelitian ini adalah untuk mempermudah penulisan dan penyusunan, dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Berisi konsep-konsep dan teori-teori dalam bidang-bidang penelitian yang dibahas, yakni teori mengenai resiliensi akademik dan prestasi belajar.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode yang digunakan pada penelitian ini, instrumen yang digunakan, tahapan-tahapan pengumpulan data dan langkah-langkah dalam analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang pengolahan data atau analisis data untuk menghasilkan hasil yang berkaitan dengan masalah penelitian dan pembahasan dari temuan penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi berdasarkan hasil pembahasan masalah.